

**GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK MINERALOGI PADA ZONA SAPROLIT  
ENDAPAN NIKEL LATERIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERSENTASE  
KADAR Ni NIKEL LATERIT PADA WILAYAH POMALAA, KABUPATEN KOLAKA,  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**SARI**

**WINDA FOILA P**

**111.160.125**

Daerah Penelitian yaitu pada lokasi PIT “TC” yaitu berada pada Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Stratigrafi pada daerah penelitian dibagi menjadi 4 yaitu yang paling tua Satuan Batuan Peridotit, Satuan Batuan Dunit Satuan Batuan Serpentin (Kapur) dan Satuan Aluvial (Kuartar). Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik mineral yang memengaruhi dari kadar Ni pada PIT “TC”. Analisis karakteristik mineralogi pada zona saprolit dilakukan pada setiap 3 dinding pit yaitu dinding T, S dan Z untuk mengetahui karakteristik mineralogi pada zona saprolite pada tiap dinding dan membandingkan terhadap kadar Ni zona saprolit. Karakteristik mineralogi pada dinding T yaitu Hematite, Serpentin, Garnierit, Mangan, Krisopras, Serpentin dan Silika. Karakteristik mineralogi pada dinding S yaitu Goetit, Krisotil, Krisopras, Mangan, dan Silika. Karakteristik dinding Z yaitu Goetit, Garnier, Serpentin, Talc, Mangan, Krisopras, dan Silika. Untuk mengetahui kadar Ni pada Zona Saprolit dilakukan Analisa XRF dimana rata rata kadar Ni untuk dinding T sebesar 1,9 %, kadar Ni untuk dinding S sebesar 0,2 % dan kadar Ni untuk dinding Z sebesar 1,3 %. Dimana kadar tersebut sebanding dengan kehadiran karakteristik mineralogi pembawa unsur Ni yaitu Dinding T ditandai dengan kehadiran mineral yang cukup dominan Serpentin dan Garnierit, dinding S ditandai dengan jarang jarang kehadiran mineral Krisotil dan Serpentin dan dinding Z ditandai dengan kehadiran mineral Serpentin, Garnierit yang cukup dominan yang sebanding dengan semakin tingginya persentase kadar Ni pada Zona Saprolit.

Kata Kunci : Karakteristik Mineralogi, Nikel Laterit, Zona Saprolit, Kadar Ni